

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi kini bukan hanya sebatas pada dunia komputer saja, teknologi kini telah berkembang pesat dan telah merambah ke berbagai bidang disiplin ilmu lainnya. Teknologi informasi kini telah dikenal dengan luas, salah satu disiplin ilmu yang menggunakan teknologi informasi adalah Psikologi. Memang antara Psikologi dan Teknologi Informasi memiliki kajian objek teoritis dan aspek yang berbeda mengenai hal apa yang menjadi objek ilmu mereka, namun dalam beberapa hal keberadaan Teknologi Informasi dapat menjadi suatu ilmu yang membantu dalam upaya pengembangan ilmu dan pemaksimalan dalam sistem pakar Ilmu Psikologi.

Kepribadian merupakan cara yang khas dari individu dalam berperilaku dan segala sifat yang membedakan antara individu satu dengan individu yang lain. Carl Gustav Jung (1875-1961) adalah orang pertama yang merumuskan tipe kepribadian manusia dengan istilah *ekstrovert* dan *introvert*, Jung menggolongkan orang berdasarkan pada tipe kepribadiannya. Seorang mahasiswa dengan mengenali tipe kepribadian yang dimilikinya maka akan membantu ia mengenali kelebihan dan juga kekurangan yang ada dalam pribadinya hal tersebut akan membuat seseorang mengetahui potensi apa yang akan dialami pada dirinya maka akan lebih mencintai pekerjaan yang ditekuninya karena ia dapat mencocokkan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya.

Mengenali diri memang menjadi urusan penting yang berdampak luas. Ketika seseorang sudah memahami kepribadiannya, maka ia dapat mengarahkan diri sendiri dalam memilih atau menjalani karir jika didasari oleh minat dan kesesuaian dengan kepribadian, maka jangan heran jika ada yang merasa bosan dan tidak berkembang dalam suatu pekerjaan karena apa yang dikerjakan tidak sejalan

dengan karakter diri, setelah mengetahui tipe kepribadian, yang harus dilakukan adalah memotivasi diri untuk mengembangkan potensi. Misalnya pencapaian kepuasan kerja. Dalam suatu profesi yang bekerja pada suatu lembaga ataupun perusahaan tentunya lembaga atau perusahaan tersebut akan terus berusaha untuk tetap menjaga kinerja perusahaannya, bahkan setiap perusahaan menginginkan kinerja meningkat.

Berdasarkan dari penelitian diatas penulis mengangkat tema pembuatan aplikasi tes kepribadian, dengan data kuesioner yang telah divalidasi oleh pakar tentang jenis tipe kepribadian yang di *input* lalu diproses kembali dengan pencocokan data partisipan dan pakar sehingga menjadi pengelompokan sistem M.B.T.I. maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir yaitu *“IMPLEMENTASI ALGORITMA KNN UNTUK KLASIFIKASI KEPERIBADIAN M.B.T.I. (Myers Briggs Type Indicator) STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar analisa kepribadian MBTI dengan mengimplementasikan metode KNN ?
2. Bagaimana mengimplementasikan algoritma KNN dalam proses pengembangan aplikasi tes kepribadian MBTI?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibuat hanya untuk mengetahui persentase tertinggi jenis kepribadian yang dimiliki seseorang

2. Metode yang digunakan untuk menganalisa kepribadian seseorang adalah klasifikasi KNN
3. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemograman *PHP* dengan *database MySQL*.
4. Penelitian data primer, yang diambil menggunakan metode survei dengan kuesioner yang telah divalidasi oleh pakar psikolog.
5. Adapun sistem hanya mendeteksi dari 16 jenis tipe kepribadian MBTI.
 - a. ESTJ (*Extrovert, Sensorik, Thinking, Judging*)
 - b. ENTJ (*Extrovert, Intuitif, Thinking, Judging*)
 - c. ISTP (*Introvert, Sensorik, Thinking, Perceiving*)
 - d. INTP (*Introvert, Intuitif, Thinking, Perceiving*)
 - e. ESFJ (*Extrovert, Sensorik, Feeling, Judging*)
 - f. ENFJ (*Extrovert, Intuitif, Feeling, Judging*)
 - g. ISFP (*Introvert, Sensorik, Feeling, Perceiving*)
 - h. INFP (*Introvert, Intuitif, Feeling, Perceiving*)
 - i. ESTP (*Extrovert, Sensorik, Thinking, Perceiving*)
 - j. ESFP (*Extrovert, Sensorik, Feeling, Perceiving*)
 - k. ISTJ (*Introvert, Sensorik, Thinking, Judging*)
 - l. ISFJ (*Introvert, Sensorik, Feeling, Judging*)
 - m. ENTP (*Extrovert, Intuitif, Thinking, Perceiving*)
 - n. ENFP (*Extrovert, Intuitif, Feeling, Perceiving*)
 - o. INTJ (*Introvert, Intuitif, Thinking, Judging*)
 - p. INFJ (*Introvert, Intuitif, Feeling, Judging*)
6. *Output* yang dihasilkan berupa hasil tes Analisa kepribadian.
7. Studi Kasus pada Mahasiswa di Universitas Malikussaleh

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem pakar analisa dengan metode *KNN*.
2. Membantu mahasiswa dalam menganalisis kepribadian yang dimiliki pada seseorang.
3. Memberikan informasi tentang kepribadian setiap tipe bagi mahasiswa yang ingin mengetahui proses pengenalan dirinya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan ialah:

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat, siswa serta mahasiswa dalam mendapatkan informasi tipe kepribadian yang dimiliki.
2. Membantu penulis untuk melatih diri dalam membuat suatu sistem pakar analisa kepribadian yang berguna bagi masyarakat umum.

1.6 Relevansi

Setelah pembuatan sistem pakar ini selesai, diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, siswa, dan peneliti/mahasiswa.